

---

## PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA

Nurul Lailiya<sup>1</sup>, Sunanik<sup>2</sup>

Economic Education Program, STKIP PGRI Tulungagung, East Java, Indonesia  
[nurullailiya26@gmail.com](mailto:nurullailiya26@gmail.com), [sunanik@stkipggritulungagung.ac.id](mailto:sunanik@stkipggritulungagung.ac.id)

### Abstract

The purpose of this study was (1) to determine the effect of household socioeconomic status on students' consumptive behavior, (2) to determine the effect of economic literacy on students' consumptive behavior, (3) to determine the effect of household socioeconomic status and economic literacy on students' consumptive behavior. This research method is quantitative research. The sample in this study were 74 students of X students of SMAN 1 Kampak. The technique used in data collection uses a questionnaire to obtain data on household socioeconomic status (X1) and consumptive behavior (Y), while the test is to obtain data on students' economic literacy values (X2). The results of this study indicate that (1) there is a significant influence between household socioeconomic status on student consumptive behavior, (2) there is a significant influence between economic literacy on students' consumptive behavior, (3) there is a significant influence between household socioeconomic status and literacy economics on student consumptive behavior.

**Keywords:** Household Socio-Economic Status, Economic Literacy, Consumptive Behavior

### History of Article:

*Received : (31 January 2019), Accepted : (25 February 2019), Publied : (11 Maret 2019)*

---

### Citation:

Lailiya, N & Sunanik (2019) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 1-09

---

© Universitas Negeri Malang

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan industri mengakibatkan penyediaan barang masyarakat yang semakin banyak. Kondisi ini didukung dengan semakin banyaknya inovasi produk dengan harga yang menarik serta berbagai cara promosi menjadi strategi tersendiri bagi para produsen dalam memasarkan produknya agar masyarakat tertarik untuk membelinya, sehingga masyarakat mudah untuk mengkonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada. Hal ini apabila tidak di kontrol maka bukan tidak mungkin pola konsumtif akan menjadi budaya.

Menurut (Aprilia & Hartoyo, 2013) menyatakan bahwa perilaku konsumtif adalah “perilaku individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis didalam kehidupannya yang ditunjukkan untuk mengkonsumsi secara berlebihan atau pemborosan dan tidak terencana terhadap jasa dan barang yang kurang atau bahkan tidak diperlukan”. Dari observasi awal yang telah dilakukan peneliti terhadap 7 siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampak (Andrian, Fina, Deni, Eva, Doni, Mayang, dan Yogga) dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang perilaku konsumtif. Peneliti memperoleh informasi bahwa masih ada di antara mereka yang tidak melakukan tindakan perencanaan terhadap kebutuhannya sehingga mereka membeli barang tidak didasarkan kebutuhannya, cenderung boros dan berlebihan.

Menurut Nitisusastro (2010) menyatakan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor internal individu dan faktor eksternal individu. Faktor internal individu salah satunya adalah pembelajaran, dan faktor eksternal individu salah satunya adalah status sosial. Latar belakang siswa SMA Negeri 1 Kampak ditinjau dari status sosial ekonomi rumah tangga siswa terdiri dari berbagai tingkatan status sosial ekonominya.

Menurut (Sumarwan, 2015) status social disamakan dengan kelas sosial, yaitu pembagian masyarakat ke dalam kelas-kelas yang berbeda atau strata yang berbeda (Sumarwan, 2015). Sedangkan menurut (Astuti, 2016) status sosial ekonomi adalah “latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, atau fasilitas serta jenis pekerjaan”.

Menurut (Setiadi, 2003) proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Dari proses belajar mata pelajaran ekonomi, siswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang konsep-konsep dasar ekonomi yang dapat dijadikan siswa sebagai pedoman dalam melakukan keputusan pembelian. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman dan penguasaan terhadap konsep-konsep dasar ekonomi atau yang disebut dengan literasi ekonomi. Menurut sina (2017) literasi ekonomi sebagai pemahaman seseorang dalam penentuan keputusan ekonomi sehari-hari serta mampu membantu seseorang untuk membedakan kebutuhan dan keinginan. Artinya ketika siswa memiliki tingkat literasi ekonomi, maka siswa mampu membedakan kebutuhan dan keinginannya dalam kegiatan ekonomi sehari-hari, dan tentunya juga akan meminimalisir perilaku konsumtif siswa. Berdasarkan kurikulum 2013 yang disempurnakan mengenai materi konsep dasar ilmu ekonomi yang telah dipelajari siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampak semester ganjil, indikator yang terkait dengan literasi ekonomi, yaitu: pemahaman tentang kebutuhan dan keinginan, pemahaman tentang skala prioritas dan pengelolaan keuangan, pemahaman tentang prinsip ekonomi, pemahaman tentang motif ekonomi

Fenomena yang ada siswa dalam mengaplikasikan konsep dasar ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masih sangat jauh dari harapan. Masih banyak diantara mereka yang belum bisa mengelola uang saku mereka dengan baik, mereka membeli barang tidak berdasarkan perencanaan kebutuhan melainkan atas dasar keinginan dan siswa yang berasal dari status sosial ekonomi tinggi memiliki kesempatan yang lebih luas dalam melakukan pembelian. Mereka biasanya mendapatkan uang saku yang lebih dari orang tuanya, dengan harapan uang saku tersebut digunakan siswa untuk memenuhi kebutuhannya disekolah namun tidak jarang disalah gunakan oleh siswa, uang saku tersebut siswa gunakan untuk membeli pulsa handphone, main game, nongkrong ataupun mengerjakan tugas dicafe dengan alasan wifi, padahal kebutuhan siswa sekarang ini lebih banyak. Apalagi di tambah semakin banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang akan membuat biaya-biaya dari kebutuhan pokok siswa juga akan banyak.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widodo (2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Dan penelitian yang dilakukan Alhulaniyah (2018) menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mu'afifah Kusniawati dan Riza Yonisa Kurniawan yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban”, menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan, bahwa perilaku konsumtif siswa kemungkinan ditentukan oleh status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

Menurut Sugiyono (2011), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa kelas X SMAN 1 Kampak yang berjumlah 185 siswa.

Menurut Arikunto (2002) pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana. b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek. c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.

Sehingga sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 40% dari jumlah populasi, dan teknik sampling yang digunakan yaitu proporsional random sampling. Menurut Riduwan (2010) menyatakan “*Proportional Random Sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstarta secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis)”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen angket dan tes. Jenis angket yang digunakan untuk mengukur variabel status sosial ekonomi rumah tangga dan variabel perilaku konsumtif adalah angket tertutup yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memiliki alternatif jawaban yang telah disediakan, dan skala pengukurannya menggunakan skala likert. Sedangkan instrumen tes digunakan untuk mengukur variabel literasi ekonomi. Jenis tes yang digunakan yaitu tes pilihan ganda, dengan skala pengukurannya adalah skala penilaian. Sebelum angket dan tes digunakan untuk mencari data, terlebih dahulu angket dan tes dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen yang digunakan yaitu uji validitas untuk instrumen angket dan tes, dan uji reliabilitas untuk instrumen angket.

Setelah instrumen angket dan tes valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya melakukan pengumpulan data, kemudian melakukan teknik analisis data, yaitu dengan menggunakan uji prasyarat. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas. Selanjutnya adalah analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji f dan uji t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 siswa, yang terdiri dari kelas X MIPA-1 berjumlah 11 siswa, X MIPA-2 berjumlah 11 siswa, X MIPA-3 berjumlah 12 siswa, X IPS-1 berjumlah 14 siswa, X IPS-2 berjumlah 13 siswa, dan X IPS-3 berjumlah 13 siswa.

### **Penyajian Data Hasil Penelitian**

Adapun data tentang variabel status sosial ekonomi rumah tangga memiliki persentase dengan klasifikasi tinggi sebesar 11% ,dan sedang sebesar 89%. Sedangkan variabel literasi ekonomi memiliki persentase dengan klasifikasi sangat tinggi sebesar 1%, tinggi sebesar 11%, cukup sebesar 45%, rendah sebesar 42% dan sangat rendah sebesar

1%. Sedangkan variabel perilaku konsumtif memiliki persentase dengan klasifikasi tinggi sebesar 19% dan sedang sebesar 81%.

## Analisis Data

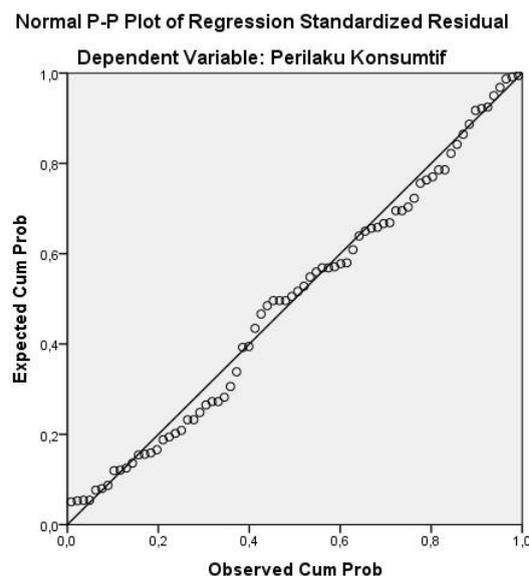
### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil pengujian perhitungan validitas instrumen angket status sosial ekonomi rumah tangga dan perilaku konsumtif serta tes literasi ekonomi menunjukkan bahwa seluruh item angket dan soal tes nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua item soal angket dan tes dinyatakan valid, sehingga semua item instrumen angket dan tes dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Sedangkan mengenai hasil uji reliabilitas angket status sosial ekonomi rumah tangga dan perilaku konsumtif menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach's* dari semua item instrumen tersebut lebih dari 0,70. Sehingga semua item instrumen angket layak digunakan sebagai alat mengumpulkan data.

### Uji Prasyarat

Adapun hasil uji prasyarat-normalitas adalah sebagai berikut: Gambar 1. Uji Normalitas.



Sumber: Data hasil olahan SPSS23, 2018

Berdasarkan gambar 1, titik-titik variabel status sosial ekonomi rumah tangga, literasi ekonomi dan perilaku konsumtif berada merapat di sekitar garis diagonal sehingga data dikatakan normal dan dapat digunakan untuk penelitian.

## Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t

### Pengaruh status sosial ekonomi rumah tangga (X<sub>1</sub>) terhadap perilaku konsumtif (Y) siswa

Adapun hasil analisis regresi sederhana X<sub>1</sub> terhadap Y diperoleh hasil  $\hat{Y} = \alpha + bX$  (Riduwan, 2010) yaitu:  $\hat{Y} = 20,267 + 0,541X$ , maka jika variable status sosial ekonomi rumah tangga bernilai 0 (nol) maka nilai variabel perilaku konsumtif sebesar 20,267, dan setiap penambahan satu nilai pada variabel X<sub>1</sub> maka akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,541, hal ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  $X_1$  terhadap Y

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,267	4,356		4,653	,000
Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga	,541	,101	,533	5,340	,000

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif  
 Sumber: Data hasil olahan SPSS23, 2018

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas juga menunjukkan hasil uji t tingkat signifikansi variabel status sosial ekonomi rumah tangga sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara status sosial ekonomi rumah tangga ( $X_1$ ) terhadap perilaku konsumtif (Y) siswa.

Sedangkan hasil analisis determinasi ( $R^2$ )  $X_1$  terhadap Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Koefisien Determinasi  $X_1$  terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 <sup>a</sup>	,284	,274	1,94558

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga  
 Sumber: Data hasil olahan SPSS23, 2018

Berdasarkan pada tabel 2, diperoleh hasil bahwa angka R yang didapat sebesar 0,533, artinya korelasi antara variabel status sosial ekonomi rumah tangga terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,533. Dan nilai  $R^2$  sebesar 0,284 artinya persentase sumbangan pengaruh status sosial ekonomi rumah tangga terhadap perilaku konsumtif sebesar 28,4% dalam penelitian ini.

### Pengaruh literasi ekonomi ( $X_2$ ) terhadap perilaku konsumtif (Y) siswa

Hasil analisis regresi sederhana  $X_2$  terhadap Y diperoleh hasil bahwa  $\hat{Y} = \alpha + bX$  (Riduwan, 2010,hal.145) yaitu:  $\hat{Y} = 40,092 + 0,699X$ , maka jika variabel independent (literasi ekonomi) bernilai 0 (nol) maka nilai variabel dependent (perilaku konsumtif) sebesar 40,092, dan setiap penambahan satu nilai pada variabel  $X_2$  maka akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,699, hal ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana  $X_2$  terhadap Y

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	40,092	,814		49,260	,000
Literasi Ekonomi	,699	,160	,458	4,378	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif  
 Sumber: Data hasil olahan SPSS23, 2018

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas juga menunjukkan hasil uji t tingkat signifikansi variabel literasi ekonomi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara literasi ekonomi ( $X_2$ ) terhadap perilaku konsumtif (Y) siswa.

Sedangkan hasil analisis determinasi ( $R^2$ )  $X_2$  terhadap Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Koeisien Determinasi  $X_2$  terhadap Y  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 <sup>a</sup>	.210	.199	2,04299

a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi

Sumber: Data hasil olahan SPSS23, 2018

Berdasarkan data pada tabel 4. diperoleh hasil bahwa angka R yang didapat sebesar 0,458, artinya korelasi antara variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,458. Dan nilai  $R^2$  sebesar 0,210 artinya persentase sumbangan pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif sebesar 21% dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil analisis regresi linear berganda status sosial ekonomi rumah tangga ( $X_1$ ) dan literasi ekonomi ( $X_2$ ) terhadap perilaku konsumtif (Y) diperoleh hasil bahwa  $\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$  (Riduwan, 2010, hal.152) yaitu  $\hat{Y} = 22,668 + 0,431X_1 + 0,474X_2$ , maka jika variabel *independent* (status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel *dependent* (perilaku konsumtif) sebesar 22,668. Dan setiap penambahan satu satuan variabel  $X_1$  dengan asumsi variabel lain ( $X_2$ ) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,431. Dan setiap penambahan satu satuan variabel  $X_2$  dengan asumsi variabel lain ( $X_1$ ) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,474, hal ini dapat dilihat pada table 5 dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,668	4,191		5,409	,000
Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga	,431	,102	,425	4,223	,000
Literasi Ekonomi	,474	,153	,311	3,093	,003

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data hasil olahan SPSS23, 2018

Sedangkan hasil analisis determinasi ( $R^2$ )  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Koefisien Determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,607 <sup>a</sup>	,369	,351	1,83926

a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga  
 Sumber: Data hasil olahan SPSS23, 2018

Berdasarkan data pada tabel 6. diperoleh hasil bahwa angka  $R$  yang didapat sebesar 0,607, artinya korelasi antara variabel status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,607. Dan nilai  $R^2$  sebesar 0,369 artinya persentase sumbangan pengaruh status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif sebesar 36,9 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji F

Adapun hasil uji hipotesis uji  $F$  menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi rumah tangga ( $X_1$ ) dan literasi ekonomi ( $X_2$ ) terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ) siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan ( $F$ )

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140,316	2	70,158	20,739	.000 <sup>b</sup>
	Residual Total	240,184	71	3,383		
		380,500	73			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga

Sumber: Data hasil olahan SPSS23, 2018

### Pembahasan

#### Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif Siswa

Berdasarkan hasil analisis data dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 23.0* dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X SMAN 1 Kampak tahun pelajaran 2017/2018 hal ini dibuktikan dengan hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa status sosial ekonomi rumah tangga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X SMAN 1 Kampak tahun pelajaran 2017/2018. Variabel status sosial ekonomi rumah tangga memberikan sumbangan efektif sebesar 28,4 %.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Antoni Widodo yang berjudul "hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif". Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan

antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif berdasarkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,511.

### **Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa**

Berdasarkan hasil analisis data dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 23* dapat diketahui bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X SMAN 1 Kampak tahun pelajaran 2017/2018 hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X SMAN 1 Kampak tahun pelajaran 2017/2018. Variabel literasi ekonomi memberikan sumbangan efektif sebesar 21 %.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riza Alhulaniyah (2018) yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Pola Konsumtif Siswa”. Pada penelitian tersebut hasil uji t menunjukkan variabel literasi ekonomi ( $X_1$ ) memperoleh nilai t sebesar 2,571 dengan taraf signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi ekonomi ( $X_1$ ) terhadap perilaku konsumtif (Y) berdasarkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,571 dengan taraf signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$

### **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa**

Berdasarkan hasil analisis data dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 23* dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X SMAN 1 Kampak tahun pelajaran 2017/2018 hal ini dibuktikan dengan hasil uji f menunjukkan bahwa tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X SMAN 1 Kampak tahun pelajaran 2017/2018. Variabel status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi memberikan sumbangan efektif sebesar 36,9 %.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mu'afifah Kusniawati dan Riza Yonisa Kurniawan (2016) yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa” Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan literasi ekonomi ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban sebesar 94,1% dan sementara 5,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Probabilitas F-statistic sebesar 0.000 dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu berarti bahwa status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan literasi ekonomi ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif serta dalam hal ini ada hubungan yang searah. Apabila status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan literasi ekonomi ( $X_2$ ) meningkat, maka perilaku konsumsi siswa pun akan meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi rumah tangga ( $X_1$ ) terhadap perilaku konsumtif (Y) Siswa kelas X SMAN 1 Kampak tahun pelajaran 2017/2018; 2)

Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan literasi ekonomi ( $X_2$ ) terhadap perilaku konsumtif (Y) Siswa kelas X SMAN 1 Kampak tahun pelajaran 2017/2018; 3) Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi rumah tangga ( $X_1$ ) dan literasi ekonomi ( $X_2$ ) terhadap perilaku konsumtif (Y) siswa kelas X SMAN 1 Kampak tahun pelajaran 2017/2018. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kepala sekolah maupun guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan literasi ekonomi siswa – siswinya dan meminimalisir perilaku konsumtif siswa; 2) siswa yang memiliki status sosial ekonomi tinggi diharapkan dapat mengontrol pengeluaran atau berkonsumsi sesuai kebutuhan perencanaannya dan diharapkan lebih meningkatkan literasi ekonominya sehingga siswa mampu berperilaku konsumsi lebih rasional dan jauh dari tindakan konsumtif.

## REFERENSI

- Alhulaniyah, R. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Pola Konsumtif Siswa Kelas XI IPS SMA Antartika Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6 (1), 1-10
- Aprilia, D., & Hartoyo, A. (2013). Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung). *Jurnal Sosiologi*, 15(1), 72–86.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Edutama*, 3(2), 49-58.
- Kusniawati M., dan Kurniawan R.Y. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Mahasiswa Unesa*. 4(3), 1-9
- Nitisusastro, M. (2015). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2010). *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Setiadi, N. (2003). *Perilaku Konsumen: Prespektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group
- Sina, P. (2017). *Financial Part 1 Contemplation*. Guepedia
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarwan, Ujang. (2015). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Widodo, A. (2015). *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Konsumtif (Studi Kasus: Mahasiswi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)*